BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil EASY SPEAK

Profil EASY SPEAK merupakan pembahasan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta deskripsi jabatan pada EASY SPEAK yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem ini.

2.1.1 Sejarah EASY SPEAK

EASY SPEAK merupakan lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang telah berdiri sejak Oktober 2007 dan telah memiliki member hingga 10.000 lebih di 15 kota besar di Indonesia. Melalui penerapan metode dan teknologi mutakhir terkini, EASY SPEAK mencoba merubah gaya pembelajaran di Indonesia yang selalu monoton dengan metode *classical* manual konvensional dan teoritikal. Dalam aplikasinya EASY SPEAK melakukan pendekatan personal terhadap student/member secara simultan baik dari sisi kognitif maupun afektif tanpa menghilangkan aspek-aspek kapasitas sensorikal dan motorikal dari sistem otak manusia yang secara aktif bekerja dan berkembang mengikuti perkembangan dan dunia globalisasi saat ini.

EASY SPEAK telah berhasil memastikan efektifitas *memorizing* program dalam melakukan *input vocabulary* baik dari berbagai aspek seperti *knowledge*, *skill*, *culture*, *and language style* secara absolut. Bukan hanya itu saja, dengan metode dan fasilitas yang komperhensif akan menjamin sebuah result yang optimal dalam waktu yang sangat akseleratif. Suasana yang nyaman dan penuh keakraban serta tutor yang professional akan mempercepat dan mempermudah untuk optimalisasi yang secara *psychologis* akan mempengaruhi tingkat kesuksesan dan keberhasilan penguasaan bahasa Inggris bagi murid.

2.1.2 Visi dan Misi

EASY SPEAK memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

1. Visi

   Menjadikan EASY SPEAK sebagai lembaga yang menyediakan metode, sistem dan fasilitas yang memudahkan masyarakat untuk bisa terbiasa dalam bahasa inggris dengan selalu meningkatkan profesionalitas, konsistensi dan kompetensi karyawan didukung tanggung jawab, kapasitas dan kesamaan komitmen dari para pemegang saham. Dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas untuk perkembangan perusahaan agar menjadi yang terbesar, terbaik, demi kemajuan masyarakat dan kemakmuran bersama.

2. Misi

   Optimal dalam meningkatkan kemajuan dan kemakmuran bersama.

2.1.3 Logo EASY SPEAK

Logo EASY SPEAK



Gambar 2.1 Logo EASY SPEAK [2]

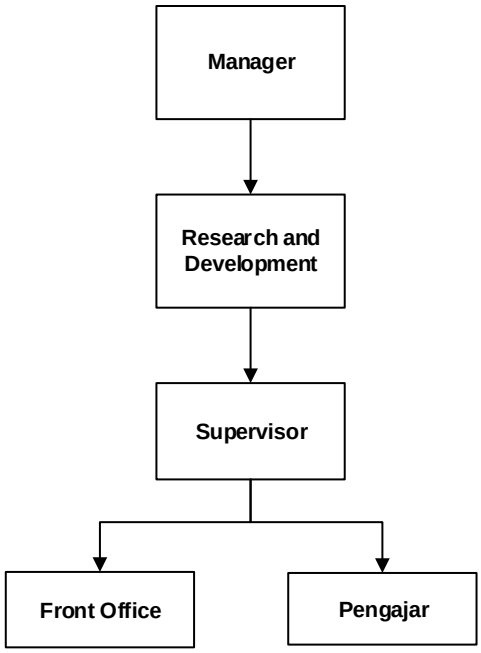
Makna bentuk dan motif yang terdapat dalam logo ini ialah :

1. Warna biru adalah arti dari Ilmu pengetahuan yang luas atau besar dan juga memiliki wawasan yang luas
2. Warna hijau adalah menunjukkan kemakmuran, Perkembangan dan Kemajuan bagi seluruh karyawan dan perusahaan.

3. Speak memiliki arti yaitu kebutuhan masyarakat untuk berbicara bahasa inggris
4. Easy memiliki arti yaitu kemudahan metode, fasilitas dan sistem yang disediakan perusahaan.
5. Pilar bawah memiliki arti yaitu peningkatan profesionalisme, konsistensi dan kompetensi dari tiga divisi
6. Pilar atas memiliki arti yaitu dukungan, tanggung jawab dan komitmen dari pemegang saham atau pemilik perusahaan.

2.1.4 Struktur Organisasi

Sebuah organisasi yang baik akan terbentuk apabila setiap anggota organisasi mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab serta hubungan komunikasi antar bagian pada struktur organisasi perusahaan. Pada badan usaha ini memiliki struktur organisasi yang bisa dikatakan cukup baik sehingga dapat menunjang dalam melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Struktur organisasi yang ada pada EASY SPEAK dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi EASY SPEAK[2]

2.2.5 Deskripsi Pekerjaan

Deskripsi pekerjaan digunakan untuk mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab dari masing-masing bagian. Deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi EASY SPEAK yang terdapat pada gambar 2.2 adalah sebagai berikut [2]:

1. Manager

   Bertanggung jawab mengatur komposisi tutor atau pengajar yang harus berada pada setiap cabang berdasarkan data laporan dari *front office*. Serta bekerja sama dengan supervisor disetiap cabang untuk mengoptimalisasi kualitas pengajar dan sirkulasi *booking time* agar dapat mengatasi jumlah pengajar seimbang dengan *booking time* yang dilakukan disetiap cabang EASY SPEAK.

2. *Research And Development*

   Bertanggung jawab atas pembuatan soal ujian *weekly test* yang akan dilaksanakan diseluruh kantor cabang EASY SPEAK. Dan juga bekerja sama dengan *supevisor* disetiap cabang untuk mengawasi kegiatan kompetensi yang dilakukan oleh setiap pengajar.

3. Supervisor

   a. Tugas pokok

   - Disiplin kode etik dan perizinan
   - Optimalisasi kualitas dan kuantitas
   - Fasilitas, administrasi dan pelaporan
   - Pre-staffing/perekrutan staff
   - Penilaian kinerja staff dari masa percobaan menuju staff permanen
   - Penilaian tahunan kinerja staff

   b. Tanggung jawab

   - Optimalisasi staff pengajar,
   - Optimalisasi kualitas booking
   - Disiplin staff
   - Perizinan staff dan
   - Pembuatan laporan kualitatif

4. Front Office
   a. Tugas Pokok
   - Sebagai admin operasional membuat data rekap proses pembelajaran sehari-hari (booking, class session, call session, dan student request)
   - Sebagai custumer service menyambut tamu/student dan menghandle komplain.
   b. Tanggung jawab
   - Pelayanan terhadap student
   - Menangani booking student
   - Sosialisasi kebijakan perusahaan
   - Pelaporan harian dan bulanan.
5. Tutor

   Bertanggung jawab untuk mengajar bahasa inggris setiap harinya dan mengikuti kegiatan kompetensi.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dari penulisan skripsi ini menguraikan proses analisis sistem serta mendukung proses perancangan Sistem Pengawasan Kompetensi Pengajar Di EASY SPEAK Berbasis Web.

2.2.1 Literatur Review

Literatur review adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Youcef Baghdadi, Ph.D. dari United Arab Emirates University, UAE yang berjudul "*Web-Based Interactions Support for Information System*" dalam jurnalnya yaitu Organisasi kerja, inovasi bisnis dan teknologi informasi meningkatkan

heterogenitas komponen dari sistem informasi perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi tidak monolitik. Sebaliknya, itu terdiri dari subsistem berjalan pada *platform* didistribusikan heterogen TI dengan berbagai potongan konseptual dan teknis. Artinya, subsistem, berdasarkan konseptual, organisasi dan teknis kekhususan mereka, memiliki representasi yang berbeda, skema, pandangan dan implementasi dari obyek bisnis dan proses. Selain itu, sebagian dari subsistem ini dikembangkan dan diimplementasikan secara kasus per kasus untuk memenuhi tujuan tertentu (misalnya, sistem informasi pribadi, sistem otomatisasi kantor, kelompok kerja informasi sistem-sistem, dll), dan bukan sebagai unsur yang dirancang dengan baik dari sistem informasi perusahaan. Potongan data dan proses, oleh karena itu, tumpang tindih dan direplikasi, yang mengarah ke risiko ganda (i) inkonsistensi obyek bisnis skema dan pandangan, dan (ii) inefisiensi proses.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dadang Suhardan, yang berjudul “Efektifitas Pengawasan Profesional Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Era Otonomi Daerah” dalam jurnalnya yaitu “Pengawasan profesional berhasil mempengaruhi guru meningkatkan mutu pembelajaran sehingga melahir- kan kepuasan mengajar-belajar, komitmen yang kuat dan daya kerjanya semakin efektif.”

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erian Suwandi dan Tati Harihayati M. Dari Universitas Komputer Indonesia Jl. Dipatiukur No. 112-116, Bandung 40132 yang berjudul “SISTEM PENILAIAN PEGAWAI DENGAN METODE PERSONAL BALANCED SCORECARD PADA PT XYZ” dalam jurnalnya yaitu “Sistem penilaian pegawai dapat memudahkan Supervisor SDM dan Umum, serta Manager setiap divisi di PT XYZ dalam mengawasi kompetensi dari setiap pegawai berdasarkan hasil penilaian pegawai.”

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [3]. Sistem informasi digunakan untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk dan pelayanan.

Komponen dalam sistem informasi ada 3, yaitu :

a. Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*) yang berfungsi sebagai mesin (sistem).
b. Manusia (*People*) dan Prosedur (*Procedures*) yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin (sistem).
c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin (sistem) agar terjadi suatu proses pengolahan data [3].

2.2.3 Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu karateristik yang mendasar dari seseorang individu. Yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif. Karateristik yang mendasari berarti kompetensi merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang telah tertanam dan berlansung lama dan dapat mempredeksi perilaku dalam berbagai tugas dan situasi kerja. Penyebab terkait berarti bahwa kompetensi menyebabkan atau mempredeksi perilaku dan kinerja. Acuan kriteria berarti bahwa kompetensi secara aktual mempredeksi siapa yang mengerjakan sesuatu dengan baik atau buruk, sebagaimana diukur oleh kriteria spesifik atau standar.

2.2.4 Sistem Pengawasan

Sistem pengawasan adalah suatu upaya yang sistematik untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan

standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefiseen mungkin guna mencapai tujuan perusahaan[6].

2.2.5 Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi (berdasarkan indikator yang ditetapkan) secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan program/proyek sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempumaan program/proyek itu selanjutnya[12]. Adapun tujuan dan maanfaat dari monitoring adalah sebagai berikut.

2.2.5.1 Tujuan Monitoring

Monitoring memiliki beberapa tujuan yang diantaranya adalah sebagai berikut[12]:

1. Mengkaji apakah kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar lansung dapat diatasi.
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan proyek.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

2.2.5.2 Manfaat Monitoring

Monitoring memiliki dua jenis manfaat yang diantaranya adalah sebagai berikut [12]:

1. Bagi Pihak Penanggung Jawab Program :

a. Salah satu fungsi manajemen yaitu pengendalian atau supervisi.
b. Sebagai bentuk pertanggung jawaban (akuntabilitas) kinerja untuk meyakinkan pihak-pihak yang berkepentingan.
c. Membantu penentuan langkah-langkah yang berkaitan dengan kegiatan proyek selanjutnya.
d. Sebagai dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi selanjutnya.

2. Bagi Pihak Pengelola Proyek, yaitu :
   a. Membantu untuk mempersiapkan laporan dalam waktu yang singkat.
   b. Mengetahui kekurangan – kekurangan yang perlu diperbaiki dan menjaga kinerja yang sudah baik.
   c. Sebagai dasar (informasi) yang penting untuk melakukan evaluasi proyek.

2.2.6 Model Analisis

Model analisis yang digunakan untuk membangun sistem pengawasan ini adalah sebagai berikut.

2.2.6.1 *Flowmap*

Flowmap merupakan diagram alir yang menunjukan aliran suatu dokumen, aliran data fisik entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Penggambaran biasanya diawali dengan mengamati dokumen apa yang menjadi media data atau informasi dan selanjutnya ditelusuri bagaimana dokumen termasuk ke bagian entitas mana dokumen tersebut, proses apa yang terjadi terhadap dokumen tersebut dan seterusnya [7].

2.2.6.2 *Entity Relationship* Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau biasa dikenal dengan diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database.* ERD terbagi atas tiga komponen, yaitu entitas (*entity*), atribut (*atribute*), dan relasi atau hubungan (*relation*). Secara garis besar entitas merupakan dasar yang terlibat dalam sistem. Atribut atau field berperan sebagai penjelas dari entitas, dan relasi atau hubungan menunjukkan hubungan yang terjadi antara dua entitas [7].

1. Entitas (*Entity)*

   Entitas (*Entity)* menunjukkan objek-objek dasar yang terkait di dalam sistem. Objek dasar dapat berupa orang, benda atau hal lain yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data.

2. Atribut (*Atribute*)

   Atribut sering juga disebut sebagai properti (*property*) merupakan keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan sebagai basis data. Atribut berfungsi sebagai penjelas sebuah entitas.

3. Relasi (*Relation*)

   Relasi atau hubungan adalah kejadian atau transaksi yang terjadi di antara dua entitas yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data.

2.2.6.3 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *Boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks [3].

2.2.6.4 Data Flow Diagram

DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi yang dapat digunakan untuk pengambaran analisis maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan kepada pemakai maupun pembuat program [3]. Bagian dari DFD adalah:

1. Arus Data (*Data Flow*)

   Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

2. Proses

   Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.

3. Kesatuan Luar (*External Entity*)

   Kesatuan luar merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang akan memberikan masukan (*input*) atau menerima keluaran (*output*) dari sistem.

4. *File*

   Kummpulan data yang disimpan dengan cara tertentu. Data yang mengalir disimpan dalam *file*. Aliran data di-*update* atau ditambahkan kedalam *file*.

2.2.6.5 Kamus Data

Kamus data atau data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap perancangan sistem, kamus data dapat digunakan untuk merancang *input*, *output*, dan merancang *database program*. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada [3].

2.2.7 Bahasa Pemograman

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem pengaturan dan pengawasan ini ialah *PHP* untuk membangun *website*nya, dan *SQL* untuk *database*nya.

2.2.7.1 PHP

PHP adalah akronim dari *Hypertext Preprocessor,* yaitu suatu bahasa pemrograman berbasiskan kode-kode (*script)* yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke *web browser* menjadi kode HTML [8]. Kode PHP mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu :

a. Hanya dapat dijalankan menggunakan *web server,* misal : *Apache*.
b. Kode PHP diletakkan dan dijalankan di *web server.*
c. Kode PHP dapat digunakan untuk mengakses *database,* seperti : *MySQL, PostgreSQL, Oracle,* dan lain-lain.

2.2.7.2 SQL

SQL (*Structured Query Language*) merupakan standar bahasa yang digunakan untuk memanipulasi atau *Data Manipulation Language* (DML) dan mendefinisikan atau *Data Definition Language* (DDL) objek-objek basis data sesuai dengan permintaan (*request*) dari pengguna sistem. Dimana DML (*Data Manipulatoin Language*) adalah sekumpulan perintah-perintah *query* yang digunakan untuk melakukan manipulasi data seperti penyimpanan data ke suatu tabel, lalu kemudian mengubahnya atau menghapusnya atau hanya sekedar menampilkan saja, sedang DDL (Data *Definition Language*) merujuk pada kumpulan perintah *query* yang digunakan untuk mendefinisikan objek-objek basis data seperti pembuatan tabel basis data atau indeks primer atau sekunder dan lain-lain [8]

2.2.8 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak yang mendukung pembangunan sistem pengawasan ini adalah sebagai berikut :

2.2.8.1 XAMPP

XAMPP adalah salam satu paket instalasi Apache, PHP, dan MySQL secara instan yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut. Fungsinya adalah sebagai server yang beridiri sendiri (*localhost*) [9].

Fitur yang ada pada XAMPP adalah sebagai berikut :

1. Apache
2. Cgi-Bin
3. PHP
4. MySQL
5. FTP
6. *Mercury Mail* (SMTP)
7. PHP MyAdmin
8. Perl

2.2.8.2 Macromedia Dreamwaver

Macromedia Dreamweaver adalah salah satu web-desain program yang paling populer di industri. Hal ini memungkinkan Anda untuk mengembangkan website profesional dan *user-friendly* tampilannya, perangkat dan fitur telah membuat harus-memiliki paket untuk desainer web.

Dreamweaver menggunakan kedua *Cascading Style Sheets* (CSS) dan Hyper Text Markup Language (HTML) dan memiliki fitur dukungan baik kode-editing yang akan membantu Anda untuk menulis CSS dan HTML. Di samping menulis kode, Anda dapat menggunakan alat tata letak *visual* untuk membangun situs Anda dan membuat mereka terlihat luar biasa **[10]**.

2.2.8.3 MySQL

MySQL adalah sebuah aplikasi *Relational Database Management Server* (RDBMS) bersifat *open source* yang memungkinkan data diakses dengan cepat oleh banyak pemakai secara bersamaan dan juga

memungkinkan pembatasan akses pemakai berdasarkan *privilage* (hak akses) yang diberikan. MySQL menggunakan bahasa SQL (*structured query language*) yang merupakan bahasa standar pemograman *database* [11].

MySQL dipublikasikan sejak tahun 1996, akan tetapi sebenarnya sudah dikembangkan sejak tahun 1972. MySQL telah memenangkan penghargaan *Linux Journal Reader's Choice Award* selama tiga tahun. MySQL sekarang tersedia dibawah lisensi *open source,* tapi ada juga lisensi untuk menggunakan MySQL yang bersifat komersial.

Keunggulan dari MySQL adalah :

1. Bersifat *open source.*
2. Sistem perangkat lunaknya tidak memberatkan kerja *server* atau komputer karena dapat bekerja di *background*.